

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA DI USAHA KOPI SERBUK SARI, GUGUAK
VIII KOTO KEC.GUGUAK, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**



Oleh:

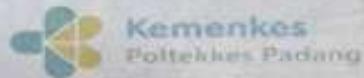
**FAUZIAH SALSABILLAH
NIM: 221110130**

**PRODI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2025**

TUGAS AKHIR

**GAMBARAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA DI USAHA KOPI SERBUK SARI, GUGUAK
VIII KOTO KEC.GUGUAK, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA
TAHUN 2025**

Diajukan ke Program Studi Diploma Tiga Sanitasi Kemenskes Poltekkes Padang
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Ahli Madya Kesehatan



Oleh:

**FAUZIAH SALSABILLAH
NIM: 221110130**

**PRODI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG
TAHUN 2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir "Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri Dan Kejadian Kecelakaan Kewa Di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguk VIII Koto Kec. Guguk, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025"

Disusun Oleh

NAMA : Fauziah Salsabillah

NIM : 221110130

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

18 Juni 2025

Menyetujui,

Pembimbing Utama,



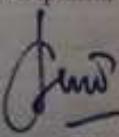
Afridon, ST, M.Si
NIP. 19790910 200701 1 016

Pembimbing Pendamping,



Asep Irfan, SKM, M.Kes
NIP. 19640716 198901 1 001

Padang, 18 Juni 2025
Ketua Prodi Diploma Tiga Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 19750613 200012 2 002

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

"GAMBARAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN KEJADIAN
KECELAKAAN KERJA DI USAHA KOPI SERBUK SARI, GUGUAK VIII
KOTO KEC. GUGUAK, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2025"

Disusun Oleh

Fauziah Salsabillah

221110130

Telah dipertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji

Pada tanggal : 23 Juni 2025

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua,
Sari Arlinda, SKM, M.KM
NIP.19800902 200501 2 004

(.....)

(.....)

(.....)

Anggota,
Mahaza, SKM, M.KM
NIP. 19720323 199703 1 003

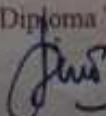
Anggota,
Afridon, ST, M.Si
NIP.19790910 200701 1 016

Anggota,
Asep Irfan, SKM, M.Kes
NIP.19640716 198901 1 001



Padang, 23 Juni 2025

Ketua Prodi Diploma Tiga Sanitasi


Lindawati, SKM, M.Kes
NIP. 19750613 200012 2 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Fauziah Salsabillah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Payakumbuh/ 15 Juni 2003
3. Alamat : Parit Dalam Taeh Baruah Kec.Payakumbuh
4. Nama Ayah : Jupri
5. Nama Ibu : Hefi Yelmi
6. Nomor Telpon : 081363177207
7. E-mail : fauziahsalsaa15@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No	Riwayat Pendidikan	Lulus Tahun
1.	SDN 06 Taeh Baruah	2013
2.	SMPN 1 Kec. Payakumbuh	2019
3.	MAN 2 Kota Padang Panjang	2022
4.	Program Studi D3 Sanitasi Poltekkes Kemenkes Padang	2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya penulis sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah penulis nyatakan dengan benar

Nama : Fauziah Salsabillah

Nim : 221110130

Tanda Tangan :



Tanggal : 23 Juni 2025

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama	:	Fauziah Salsabillah
NIM	:	221110130
Tanggal Lahir	:	15 Juni 2003
Tahun Masuk	:	2022
Nama Pembimbing Akademik	:	Awaluddin, S.Sos.M.Pd
Nama Pembimbing Utama	:	Afridon, ST.M.Sc
Nama Pembimbing Pedamping	:	Asep Irfan, SKM.M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam pemulisan hasil Karya Ilmiyah saya, yang berjudul : "Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025"

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 23 Juni 2025



Fauziah Salsabillah

NIM 221110130

**HALAMAN PENYERAHAN TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Kemenkes Poltekkes Padang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Salsabillah
NIM : 221110130
Program Studi : D3 Sanitasi
Jurusan : Kesehatan Lingkungan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Kemenkes Poltekkes Padang **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non- exclusive Royalty- Free Right)** atas Tugas Akhir saya yang berjudul :

"Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025"

Berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Kemenkes Poltekkes Padang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : padang
Pada Tanggal : 23 Juni 2025

Yang menyatakan,


(Fauziah Salsabillah)

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN**

**Tugas Akhir, Juni 2025
Fauziah Salsabillah**

**Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri Dan Kejadian Kecelakaan Kerja
Di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak Viii Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima
Puluh Kota Tahun 2025**

ABSTRAK

Setiap pekerja memiliki kemungkinan mengalami kecelakaan yang berdampak pada kondisi kesehatan mereka, alat kerja, proses pengolahannya, bahan, lingkungan kerja, dan proses melakukan pekerjaan adalah semua aspek keselamatan dan kesehatan kerja, Alat Pelindung Diri (APD) adalah suatu alat yang mempunyai kemampuan untuk melindungi seseorang dari potensi bahaya di tempat kerja untuk mengetahui gambaran pemakaian alat pelindung diri dan kejadian kecelakaan kerja diusaha Kopi Serbuk Sari.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dilakukan diusaha kopi serbuk sari JL.Payakumbuh-Suliki, Guguak VIII koto, Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota pada bulan januari-Mei melalui wawancara dan observasi langsung dengan menggunakan kuesioner dengan sampel sebanyak 27 responden.

Penelitian ini menyatakan pemakaian APD pada usaha kopi serbuk sari kurang baik karena kurang dari 59% dan pekerja diusaha kopi serbuk sari mengalami kecelakaan kerja sebanyak 70%, dan dipemakaian APD persentase tertinggi 100% yang tidak memakai pelindung kepala, mata, dan pakaian pelindung dan dikejadian kecelakaan kerja persentase tertinggi yaitu 44,4% yang terkena serbuk kopi.

Untuk mengurangi terjadinya kecelakaan kerja diharapkan kepada pengelola usaha kopi serbuk sari agar lebih memperhatikan penggunaan APD pada pekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja terutama pada pekerja pengilingan karena menghindari resiko terjadinya *unsafe action* dan harus menggunakan alat pelindung mata.

xv, 30 halaman, 16 (1950-2024) Daftar Pustaka, 4 Lampiran, 8 Gambar 8 Tabel
Kata Kunci : APD, Kecelakaan, Resiko

SANITATION DIPLOMA THREE STUDY PROGRAM

DEPARTEMENT OF ENVIRONMENTAL HEALTH

Final Project, June 2025

Fauziah Salsabillah

Overview Of The Use Of Personal Protective Equipment And Workplace Accidents In The Coffee Pollen Business, Guguak Viii Koto, Guguak District, Fifty City Regency In 2025

ABSTRACT

Every worker has the potential to experience an accident that affects their health condition, Work tools, processing processes, materials, work environment, and the process of doing work are all aspects of occupational safety and health, Personal Protective Equipment (PPE) is a tool that has the ability to protect someone from potential hazards in the workplace to find out the description of the use of personal protective equipment and the occurrence of work accidents in the Serbuk Sari Coffee business.

This study uses a descriptive research type conducted in the pollen coffee business on JL. Payakumbuh-Suliki, Guguak VIII Koto, Guguak District, Lima Puluh Kota Regency in January-May through interviews and direct observation using a questionnaire with a sample of 27 respondents.

This study states that the use of PPE in the pollen coffee business is not good because it is less than 59% and workers in the pollen coffee business experience work accidents as much as 70%, and in the use of PPE the highest percentage is 100% who do not wear head protection, eyes, and protective clothing and in the occurrence of work accidents the highest percentage is 44.4% who are exposed to coffee powder.

To reduce the occurrence of work accidents, it is expected that coffee pollen business managers will pay more attention to the use of PPE for workers to reduce the risk of work accidents, especially for milling workers, because they avoid the risk of unsafe actions and must use eye protection.

xv + 30 pages, 16 (1950-2024) Bibliography, 4 Appendices, 8 Picture, 8 Tables

Keywords : PPE, Accident, Risk

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya. pada Program Studi Diploma 3 Sanitasi Jurusan Kemenkes Poltekkes padang.

Tugas Akhir ini terwujud atas bimbingan dan pengarahan dari Bapak Afridon.ST, M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Asep Irfan, SKM.M.Kes selaku pembimbing pendamping serta bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Renidayanti M.Kep., Sp.Kep. Jiwa selaku Direktur Kemenkes Poltekkes Padang.
2. Bapak Dr. Muchsin Riwanto, SKM, M.Si selaku Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan.
3. Ibu Lindawati, SKM, M.Kes selaku Ketua Program Studi D3 Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang yang telah membimbing dan membantu selama perkuliahan.
5. Terutama kepada kedua orang tua dan seluruh keluarga terimakasih telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan Tugas Akhir.

Akhir kata, penulis berharap berkenan membala segala kebaikan pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, 23 Juni 2025

Fauziah Salsabillah

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS	v
PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Alat Pelindung Diri	5
B. Kecelakaan Kerja	9
C. Proses Pembuatan Kopi Serbuk Sari.....	13
D. Kerangka Tiori	14
E. Alur Pikir.....	15
F. Definisi Operasional	15
BAB III METODE PENELITIAN	17
A. Jenis Penelitian	17
B. Waktu dan Tempat	17
C. Populasi dan Sampel	17

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	18
E. Pengolahan Data	18
F. Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.	20
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	20
B. Hasil.	20
C. Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	30
A. Kesimpulan.....	30
B. Saran.....	30

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Defenisi Operasional.....	16
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi APD di usaha kopi serbuk sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	20
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pemakaian APD di usaha kopi serbuk sari Guguak VIII koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	21
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi APD pada proses pembuatan kopi di usaha kopi serbuk sari Guguak VIII koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	22
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tidak pemakaian APD di usaha kopi serbuk sari Guguak VIII koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota	22
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kejadian kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari Guguak VIII koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota	23
Tabel 4.6 Distribusi frekuensi mengalami kejadian kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari Guguak VIII koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	24
Table 4.7 Distribusi frekuensi tempat kejadian kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari Guguak VIII koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.....	25

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Alat Pelindung Kepala	6
Gambar 2.2 Alat Pelindung Mata	7
Gambar 2.3 Alat Pelindung Tangan.....	7
Gambar 2.4 Alat Pelindung Kaki	8
Gambar 2.5 Alat Pelindung Pernapasan.....	8
Gambar 2.6 Pakaian Pelindung	9
Gambar 2.7 Proses Pembuatan Kopi.....	13
Gambar 2.8 Alur Pikir.....	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Analisis Data

Lampiran 3 Master Tabel

Lampiran 4 Surat Survey Awal

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Lembar Konsultasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970, Pasal 14 huruf c tentang keselamatan kerja, sebuah perusahaan atau pengusaha wajib memberikan perlindungan kesehatan dan keselamatan Alat Pelindung Diri (APD) secara gratis kepada pekerjanya atau setiap orang yang masuk atau berkunjung ke tempat kerja mereka. Jika mereka tidak melakukannya, mereka dianggap melakukan pelanggaran undang-undang dan akan ditindak. APD yang digunakan oleh pekerja dan disediakan oleh perusahaan adalah APD yang memenuhi persyaratan pembuatan dan pengujian serta disertifikasi.¹

Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang selanjutnya disingkat K3 adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan tenaga kerja melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.² Setiap pekerja memiliki kemungkinan mengalami kecelakaan yang berdampak pada kondisi kesehatan mereka. Alat kerja, proses pengolahannya, bahan, lingkungan kerja, dan proses melakukan pekerjaan adalah semua aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Kecelakaan merupakan kejadian yang tidak terduga dan tidak pernah diharapkan karena dapat menimbulkan kerugian material dan juga penderitaan mulai ringan hingga penderitaan yang paling berat.³

Kecelakaan kerja akan menyebabkan kematian, kecacatan, kerusakan peralatan, penurunan kualitas dan hasil produksi, penundaan proses produksi, kerusakan lingkungan, dan pada akhirnya kerugian bagi semua orang dan berdampak pada ekonomi nasional. Pada lantai produksi, bahaya yang dapat menimpa pekerja termasuk tertimpa oleh benda keras atau berat, terpotong dan tertusuk oleh benda tajam, jatuh dari tempat yang tinggi, tersengat aliran listrik, zat kimia yang dapat mengenai kulit atau masuk melalui pernapasan, terpapar radiasi, dan tingkat kebisingan dan pencahayaan yang tidak sesuai. Jika terjadi

kecelakaan kerja, perusahaan harus menanggung kerugian seperti penurunan produktivitas, biaya perawatan medis untuk pekerja yang luka, cacat, atau meninggal, kerusakan mesin, dan penurunan efisiensi bisnis.³

Menurut Peraturan Menteri Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Republik Indonesia No.PER.08/MEN/VII/2010 merupakan suatu alat berfungsi untuk melindungi seseorang merupakan sebagian atau seluruh tubuh dari potensi bahaya. Kelengkapan APD wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang di sekitarnya Peraturan APD dibuat oleh pemerintah sebagai pelaksanaan ketentuan perundang-undang tentang keselamatan kerja.⁴

BPJS Ketenagakerjaan bahwa kasus kecelakaan kerja diindonesia terus mengalami peningkatan selama 4 tahun terakhir, pada tahun 2018 jumlah kasus kecelakan kerja tercatat sebanyak 173.415 kasus kemudian meningkat sebesar 5,43% atau sebanyak 182.835 kasus kecelakaan kerja pada tahun 2019, pada tahun 2020 angka kecelakaan kerja paling terbesar yaitu sebesar 21,28% atau sebanyak 221.740 kasus kecelakaan kerja,kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 234.270 kasus kecelakaan kerja.⁵

Kecelakaan kerja tidak hanya terjadi diperusahaan besar tapi juga ada perusahaan kecil salah satunya di Usaha Kopi Serbuk Sari, usaha kopi dimasyarakat yang tidak tersentuh oleh Peraturan Manteri Tenaga Kerja salah satunya usaha Kopi Serbuk Sari, Usaha Kopi Serbuk Sari ini memiliki beberapa proses yaitu menyagrai biji kopi, pendinginan biji kopi, pengilingan biji kopi dan pengemasan bubuk kopi, pembuatan kopi serbuk sari dalam perminggu mencapai 1,4 Ton dan kalua perhari bisa mencapai 180kg.

Setelah melakukan survei awal diusaha kopi serbuk sari mendapatkan hasil bahwa Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) masih kurang di terapkan, parapekerja, juga mengalami kejadian kecelakaan kerja dan adanya faktor penyebab ternyadinya kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari tersebut juga

ada karena tidak memakai alat pelindung mata, bubuk kopi tersebut masuk ke mata pekerja.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di usaha kopi serbuk sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk diketahuinya Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di usaha kopi serbuk sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahuinya pemakaian APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025
- b. Diketahunya kejadian kecelakaan kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja pada pekerja di Usaha Kopi Serbuk Sari.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahan, menambah wawasan, pengalaman dan dapat berbagi ilmu terkait dengan pemakaian alat pelindung diri (APD) diharapkan penelitian ini bisa menjadi sarana pengetahuan dan pelajaran yang akan dibawa dalam dunia kerja.

2. Bagi instansi Terkait

Bagi kepala dan pekerja akan mendapatkan informasi pentingnya pemakaian alat pelindung diri dan mengetahui apa saja kejadian kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Alat Pelindung Diri APD

Alat perlindungan diri merupakan peralatan yang digunakan untuk melindungi karyawan dari resiko potensi bahaya yang ada. Berdasarkan potensi bahaya yang terdapat pada Aroma Kahuripan terdapat usulan untuk menggunakan alat perlindungan diri. Berikut merupakan alat perlindungan diri yang diperlukan pada proses produksi.

APD yang digunakan oleh pekerja dan disediakan oleh perusahaan adalah APD yang memenuhi persyaratan pembuatan dan pengujian serta disertifikasi. APD yang baik memenuhi beberapa persyaratan, termasuk:

1. Mampu melindungi pekerja dari bahaya yang mungkin ditimbulkan
2. Mampu melindungi pekerja dengan efisien dan tidak berat
3. Penggunaan pelengkap pada tubuh yang fleksibel tetapi efektif
4. Tubuh mampu menahan berat dari penggunaan alat tersebut
5. Ketika memakai alat tersebut, pekerja mampu bergerak dengan baik dan panca indera tetap berfungsi dengan baik
6. Bertahan lama dan kelihatan menarik
7. Perawatan rutin dan penggantian bagian penting untuk persediaan yang selalu ada.
8. Bebas efek samping akibat pemakaian baik dari bentuk, konstruksinya, bahan dan bahkan penyalah gunaan.³

APD mencakup bagian tubuh pekerja, seperti kepala (helm keselamatan), mata (kacamata), muka (pelindung muka), tangan dan jari (sarung tangan), kaki (sepatu perlindungan), bagian pernapasan (respirator), daerah telinga (penyumbat telinga), dan tubuh (pakaian kerja). Ada banyak jenis Alat Pelindung Diri yang dirancang untuk berbagai jenis pekerjaannya.

Oleh karena itu, harus dipilih berdasarkan kondisi dan lingkungan, faktor bahaya, waktu berlaku, dan faktor lainnya.³

Perlindungan APD harus mencakup semua bagian tubuh pekerja, seperti kepala (helm keselamatan), mata (kacamata), muka (pelindung muka), tangan dan jari (sarung tangan), kaki (sepatu perlindungan), pernapasan (respirator), telinga (penyumbat telinga), dan tubuh (pakaian kerja).

1. Alat Pelindung Kepala



Gambar 2.1 Alat Pelindung Kepala

Alat pelindung kepala berfungsi untuk melindungi kepala dari benturan, terantuk, kejatuhan atau terpukul benda tajam atau benda keras yang melayang atau meluncur di udara, terpapar oleh radiasi panas, api, percikan bahan-bahan kimia, jasad renik (mikro organisme) dan suhu yang ekstrem.

Jenis alat pelindung kepala terdiri dari:

- a. Helm pengaman (*safety helmet*)
- b. Topi atau tudung kepala
- c. Penutup atau pengaman rambut.

2. Alat Pelindung Mata *Cover Goggles*

Biasanya terbuat dari bahan ringan dan lunak seperti vinil dan karet, lensa dibuat dengan plastik bening yang sangat lebar untuk memberikan pandangan yang lebih luas. Terdapat lubang pada bingkai kaca agar keringat dapat keluar tanpa mengganggu mata.

Cover google berguna untuk melindungi mata dari benda melayang dan debu, dan dapat digunakan bersama dengan kacamata pengaman.



Gambar 2.2 Alat Pelindung Mata

Alat pelindung mata dan muka berfungsi untuk melindungi mata dan muka dari paparan bahan kimia berbahaya, paparan partikel-partikel yang melayang di udara dan di badan air, percikan benda-benda kecil, panas, atau uap panas, radiasi gelombang elektromagnetik yang mengion maupun yang tidak mengion, pancaran cahaya, benturan atau pukulan benda keras atau benda tajam.

3. Pelindung Tangan



Gambar 2.3 alat Pelindung Tangan

Data saat ini menunjukkan bahwa 20% dari kecelakaan yang menyebabkan kecacatan adalah pada tangan. Tanpa tangan dan jari, kemampuan Anda untuk bekerja akan sangat berkurang. Tangan adalah alat utama yang kita gunakan untuk bersentuhan langsung dengan bahan kimia dan beracun, bahan biologis, sumber listrik, dan benda dingin dan panas, yang dapat menyebabkan iritasi dan membakar. Bahan tersebut akan masuk ke dalam tubuh melalui kulit.

4. Sepatu Safety



Gambar 2.4 alat pelindung kaki

Sepatu safety merupakan alat perlindungan diri yang digunakan pekerja untuk melindungi diri dari potensi bahaya pada proses pencucian. Potensi bahaya yang terjadi dapat membahayakan pekerja dari terpeleset dan terjatuh. Sepatu safety digunakan saat melakukan aktivitas agar tidak terjadi bahaya yang terjadi⁶.

5. Pelindung Penapasan



Gambar 2.5 Alat Pelindung Penapasan

Masker pernapasan juga termasuk alat pelindung yang melindungi pernapasan pekerja dari debu, asap, gas beracun, bau bahan kimia, dan partikel berbahaya yang terdapat di udara lingkungan kerja. Mereka membantu menjaga kualitas udara yang dihirup para pekerja.

6. Pakaian Pelindung



Gambar 2.6 Pakaian Pelindung

Pakaian pelindung berfungsi untuk melindungi badan sebagian atau seluruh bagian badan dari bahaya temperatur panas atau dingin yang ekstrem, pajanan api dan benda-benda panas, percikan bahan-bahan kimia, cairan dan logam panas, uap panas, benturan (*impact*) dengan mesin, peralatan dan bahan, tergores, radiasi, binatang, mikro-organisme patogen dari manusia, binatang, tumbuhan dan lingkungan seperti virus, bakteri dan jamur.

B. Kecelakaan Kerja

Kecelakaan kerja adalah kejadian yang tak terduga dan tidak diharapkan. tak terduga, oleh karena dibelakang peristiwa itu tidak terdapat unsur kesengajaan, lebih-lebih dalam bentuk perencanaan. Tidak diharapkan, oleh karena peristiwa kecelakaan disertai kerugian material

ataupun penderitaan dari yang paling ringan sampai kepada yang paling berat⁷

1. Klasifikasi Kecelakaan Kerja

Klasifikasi kecelakaan kerja akibat kerja menurut Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) Tahun 1962 adalah sebagai berikut:

a. Klasifikasi menurut jenis kecelakaan kerja, meliputi:

- 1) Terjatuh
- 2) Tertimpa benda jatuh
- 3) Tertumbuk atau terkena benda-benda
- 4) Terjepit oleh benda
- 5) Gerakan-Gerakan melebihi kemampuan
- 6) Pengaruh suhu tinggi
- 7) Kontak dengan bahan-bahan berbahaya atau radiasi

b. Klasifikasi menurut penyebab

- 1) Mesin
- 2) Alat angkut dan angkat
- 3) Peralatan lain
- 4) Bahan-bahan,zat-zat radiasi
- 5) Lingkungan kerja

c. Klasifikasi menurut sifat luka atau kelainan

- 1) Patah tulang
- 2) Dislokasi atau keseleo
- 3) Keram otot atau urat
- 4) Memar
- 5) Amputasi
- 6) Luka-luka
- 7) Gegar dan remuk
- 8) Luka bakar

- 9) Pengaruh arus Listrik
 - 10) Pengaruh radiasi
 - 11) Luka-luka yang banyak tergantung sifatnya
- d. Klasifikasi menurut letak kelainan atau luka tubuh

- 1) Kepala
- 2) Leher
- 3) Badan
- 4) Anggota atas
- 5) Anggota bawah
- 6) Banyak tempat
- 7) Kelainan umum

Klasifikasi menurut jenis kecelakaan dan penyebab berguna untuk membantu dalam usaha pencegahan kecelakaan. Sedangkan penggolongan menurut sifat dan letak luka kelainan tubuh berguna untuk penelaahan tentang kecelakaan lebih lanjut dan teperinci.

2. Teori kecelakaan kerja

a. Teori Human Factors

Teori Human Factors Model dikemukakan oleh Gordon (1949) yang menerangkan tentang Multiple Causation Model dengan basic epidemiologi yang diadopsi dari Henrich model dan konsep Loss Control. Pada pendekatan epidemiologi, faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan adalah host, yaitu pekerja yang melakukan pekerjaan; agent, yaitu pekerjaan; dan environment, yaitu lingkungan kerja dimana pekerja melakukan pekerjaannya.

Menurut Gordon, kecelakaan merupakan akibat dari interaksi antara korban kecelakaan, perantara terjadinya kecelakaan,

dan lingkungan yang kompleks, yang tidak dapat dijelaskan hanya dengan mempertimbangkan salah satu dari faktor-faktor yang terlibat. Untuk lebih memahami mengenai penyebab-penyebab terjadinya kecelakaan, maka karakteristik dari korban kecelakaan, perantara terjadinya kecelakaan, dan lingkungan yang mendukung harus dapat diketahui secara detail.⁸

3. Faktor Individu

beberapa faktor penyebab kelelahan kerja bahwa kelelahan kerja merupakan salah satu sumber masalah bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Kelelahan dapat menurunkan kinerja dan menambah tingkat kesalahan kerja yang akan berpeluang menimbulkan kecelakaan kerja. Tentu saja hal ini tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang dapat mempengaruhi produktivitas Perusahaan, Faktor penyebab timbulnya kelelahan di setiap perusahaan cenderung bervariasi yang dipengaruhi oleh beban kerja, lingkungan kerja, shifting kerja, problem fisik, dan kondisi kesehatan. Faktor internal dari individu yang menimbulkan kelelahan kerja dapat juga dipengaruhi oleh Umur, status gizi, pola makan, jenis kelamin, kandisi psikologi, dan status kesehatan. Jika hal-hal tersebut terjadi tentunya akan menimbulkan resiko seperti turunnya motivasi kerja, kualitas kerja yang rendah, banyak membuat kesalahan, rendahnya produktivitas kerja, penyakit akibat bekerja, cedera dan kecelakaan kerja serta resiko lainnya⁹

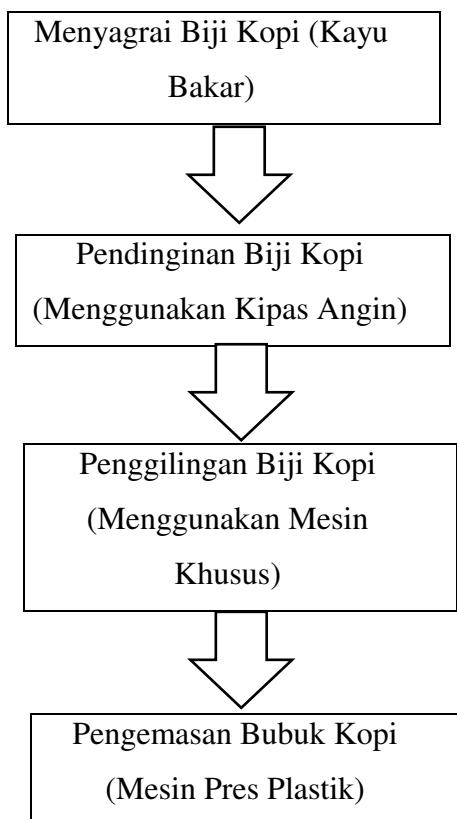
4. Faktor Manajemen

Manajemen strategik merupakan proses perumusan dan implementasi tujuan jangka panjang dan bagaimana cara

mencapainya dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada dan lingkungan bisnis yang ada. Dalam manajemen strategik, organisasi akan merumuskan rencana yang terintegrasi dan terkoordinasi dengan sistem untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien, manajemen strategik merupakan proses merumuskan dan mengimplementasikan tujuan jangka panjang organisasi dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi bisnis. Hal ini melibatkan analisis lingkungan bisnis, pengembangan strategim implementasi rencana, dan pengukuran kinerja untuk memastikan keberhasilan manajemen strategi yang diterapkan.¹⁰

C. Proses Pembuatan Kopi Serbuk Sari

Bagan Proses Pembuatan Kopi Serbuk Sari Sebagai Berikut :



Gambar 2.7 Proses Pembuatan Kopi

1. Menyangrai biji kopi

Menyangrai biji kopi sampai warnanya merata tidak terlalu gelap menggunakan kayu bakar dapat memakai pakaian pelindung, pelindung kaki, sarung tangan.

2. Pendiginan biji kopi

Pendiginan biji kopi supaya tidak terlalu panas saat melakukan pengilingan menjadi bubuk kopi, yaitu menggunakan pakaian pelindung, pelindung kaki, masker.

3. Pengilingan menjadi bubuk kopi

Pengilingan biji kopi menjadi bubuk menggunakan mesin khusus dapat memakai pelindung mata, sarung tangan, pakaian pelindung, pelindung kaki, masker, sarung tangan.

4. Pengemasan bubuk kopi

Pengemasan dilakukan dengan cara manual menggunakan mesin pres plastik dapat memakai sarung tangan dan masker¹¹

Ada beberapa risiko cedera pada pekerja kopi

1. Cedera akibat mengangkat beban berat

Pemindahan karung kopi, wadah biji kopi, atau peralatan berat lainnya dapat menyebabkan cedera pada punggung, bahu, dan anggota tubuh lainnya jika tidak dilakukan dengan benar

2. Cedera akibat kontak dengan benda yang panas

Uap, atau permukaan mesin kopi yang panas dapat menyebabkan luka bakar pada kulit pekerja.

3. Cedera akibat peralatan yang rusak

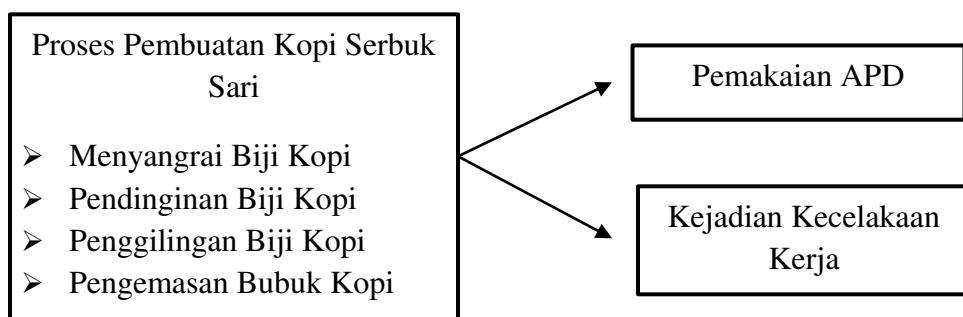
Peralatan yang tidak berfungsi dengan baik atau tidak memenuhi standar keselamatan dapat menyebabkan kecelakaan tangan terjepit.

D. Kerangka Teori

Berdasarkan uraian dalam landasan teori maka disusunlah kerangka teori menurut teori Human Factors Mengenai penyebab-penyebab terjadinya kecelakaan yaitu tentang faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja adalah host, yaitu pekerja yang melakukan pekerjaan, agent yaitu pekerjaan dan environment yaitu lingkungan kerja dimana pekerja melakukan pekerjaannya¹²

E. Alur Pikir

Alur pikir tentang Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025.



Gambar 2.8 Alur Pikir

F. Defenisi Operasional

Tabel 2.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pemakaian APD	Untuk mengetahui Tingkat	Observasi	Checklist	1. Baik Jika Skor 60% - 100%	Ordinal

		kepatuhan pekerja dalam menggunakan APD pada proses pembuatan Kopi Serbuk Sari			2. Kurang Baik 0% - 59%	
2.	Kejadian Kecelakaan Kerja	Untuk mengetahui apa saja kejadian kecelakaan kerja diusaha kopi serbuk sari	Observasi	Checklist	1. Pernah apabila $\geq 50\%$ 2. Tidak pernah apabila $< 50\%$	Ordinal

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif yang bertujuan untuk mengambarkan pemakaian alat pelindung diri dan kejadian kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

B. Waktu dan Tempat

1. Tempat

Tempat penelitian ini dilakukan di usaha kopi serbuk sari Jl.Payakumbuh-Suliki, Guguak VIII koto, Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, Sumatera Barat.

2. Waktu

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari – Mei 2025, penelitian ini dimulai dengan persiapan penelitian, survey awal dan seminar proposal, selanjutnya penerapan penelitian dan pengumpulan data melalui pengamatan/wawancara/kuesioner.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan di usaha kopi serbuk sari sebanyak 27 orang.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Sampling* atau jumlah sampel sama dengan jumlah populasinya.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil pegamatan atau data yang diambil oleh penulis. data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan menggunakan kuesioner dan objek penelitian serta data hasil yang dilakukan oleh penulis. wawancara yang dilakukan untuk mengetahui gambarkan pemakaian alat pelindung diri dan kejadian kecelakaan kerja di usaha kopi serbuk sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Data Sekunder

Data sekunder ini berupa profil Kopi Serbuk Sari dan data karyawan di usaha kopi serbuk sari.

E. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data merupakan data mentah yang perlu diolah agar menjadi informasi yang dapat digunakan secara baik untuk menjawab pemasalahan peneliti. Pengolahan data dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing yang dilakukan dengan pengecekan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh sudah lengkap, jelas dan relevan dengan cara mengoreksi data yang telah diperoleh agar melakukan perbaikan isinya.

b. *Coding*

Coding merupakan suatu kegiatan memeriksa dan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka, kegunaanya yaitu untuk mempermudah pada saat menganalisis data dan mempercepat pada saat memasukkan data.

c. Entry

Pemrosesan data dilakukan dengan cara men-entry data dari masing-masing jawaban responden yang telah di isi atau melakukan coding dari data observasi yang kemudian dimasukkan kedalam program software atau komputer.

d. Cleaning

Cleaning data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang telah di entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan atau tidak.

F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat bertujuan untuk mengambarkan kumpulan data yang berupa distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini digunakan untuk melihat variabel diantaranya pemakaian APD, dan kejadian kecelakaan kerja pada proses pembuatan Kopi Serbuk Sari.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Geografi

Usaha kopi Serbuk Sari terletak di dangung-dangung, Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota, jumlah pekerja 27 orang Usaha Kopi Serbuk Sari sudah berdiri sejak tahun 1918 dan diresmikan pada tahun 1987 merupakan usaha keluarga sudah turun-temurun hingga sekarang, produk kopi serbuk sari ini sudah dipasarkan ke lokal, Pekanbaru dan Malaysia, bahan bakunya sendiri berasal dari daerah sumatra barat, bila musim kopi di daerah Kabupaten 50 Kota sedikit maka kopi-kopi dibeli diluar kabupaten yaitu dari Lampung, kapasitas produksi perminggu mencapai 1,4 ton, kalau perhari mencapai 180 kg,

B. Hasil

1. Pemakaian APD

a. Memakai APD

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan frekuensi responden tentang APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Distribusi frekuensi APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

NO	APD	n = 27			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi (f)	%	Frekuensi (f)	%
1	Pelindung kepala saat bekerja	0	0	27	100

No	APD	Frekuensi	Persentase (%)
2	Pelindung mata saat bekerja	0	0
3	Sarung tangan saat bekerja	3	11,1
4	Pelindung kaki saat bekerja	2	7,4
5	Pelindung pernapasan masker saat bekerja	10	37
6	Pakaian pelindung saat bekerja	0	0

Berdasarkan Tabel.4.1 dapat dilihat bahwa dari 27 responden tentang APD dengan peresentase tertinggi yaitu 100% yang tidak memakai pelindung kepala, mata dan pakaian pelindung.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan frekuensi responden yang memakai APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi pemakaian APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	APD	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelindung kepala saat bekerja	0	0%
2	Pelindung mata saat bekerja	0	0%
3	Sarung tangan saat bekerja	3	11,1%
4	Pelindung kaki saat bekerja	2	7,4%
5	Pelindung penapasan masker saat bekerja	10	37%
6	Pakaian pelindung saat bekerja	0	0%

Berdasarkan Tabel.4.2 dapat dilihat bahwa dari 27 responden dalam menggunakan APD yang memakai alat pelindung pernapasan masker saat bekerja sebanyak 10 responden (37%), memakai sarung tangan sebanyak 3 responden (11,1%) dan yang memakai alat pelindung kaki saat bekerja sebanyak 2 responden (7,4%).

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi APD pada Proses Pembuatan kopi di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Proses Pembuatan Kopi Serbuk Sari	N	APD	Frekuensi (f)	%
1	Menyangrai Biji Kopi	4	- Pakaian Pelindung - Pelindung Kaki - Sarung Tangan - Pelindung Kepala - Masker - Pelindung Mata	0 1 2 0 0 0	0% 25% 50% 0% 0% 0%
2	Pendiginan Biji Kopi	4	- Pakaian Pelindung - Pelindung Kaki - Masker - Sarung Tangan - Pelindung Kepala	0 1 3 0 0	0% 25% 75% 0% 0%
3	Penggilingan Menjadi	5	- Pakaian Pelindung	0	0%

	Bubuk Kopi		- Pelindung Mata	0	0%
			- Pelindung Kaki	0	0%
			- Sarung Tangan	0	0%
			- Masker	5	100 %
			- Pelindung Kepala	0	0%
4	Pengemasan Bubuk Kopi	14	- Sarung Tangan	1	7,1%
			- Masker	2	14,2%
			- Pelindung Kepala	0	0%
			- Pelindung Mata	0	0%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 27 responden dalam Penggunaan APD pada proses pembuatan kopi serbuk sari pada menyangrai biji kopi yang memakai pelindung kaki 25% sarung tangan 50%, pendinginan biji kopi yang memakai pelindung kaki 25% masker 75%, penggilingan menjadi bubuk kopi hanya memakai masker 100%, pengemasan bubuk kopi yang memakai sarung tangan 7,1%, masker 14,2%.

b. Tidak Memakai APD

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan frekuensi responden yang tidak memakai APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi tidak pemakaian APD di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	APD	Frekuensi	Persentase (%)
1	Pelindung kepala saat bekerja	27	100%
2	Pelindung mata saat bekerja	27	100%
3	Sarung tangan saat bekerja	24	88,9%
4	Pelindung kaki saat bekerja	25	92,6%
5	Pelindung penapasan masker saat bekerja	17	63%
6	Pakaian pelindung saat bekerja	27	100%

Berdasarkan Tabel.4.4 dapat dilihat bahwa dari 27 responden tidak menggunakan APD yang tidak memakai alat pelindung kepala saat bekerja sebanyak 27 responden (100%), tidak memakai alat pelindung mata saat bekerja sebanyak 27 responden (100%) dan yang tidak memakai pelindung saat bekerja sebanyak 27 responden (100%).

2. Kejadian Kecelakaan Kerja

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan frekuensi responden tentang kejadian kecelakaan kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.5 Distribusi frekuensi kejadian kecelakaan kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Kejadian Kecelakaan Kerja	n = 27			
		Ya		Tidak	
		Frekuensi (f)	%	Frekuensi (f)	%
1	Pernah mengalami kejadian kecelakaan kerja	19	70,4	8	29,6

a	Terpeleset	6	22,2	21	77,8
b	Terjatuh	1	3,7	26	96,3
c	Terjepit	0	0	27	100
d	Tergores	0	0	27	100
e	Tertimpa benda jatuh	0	0	27	100
f	Tersandung	0	0	27	100
g	Terpotong	0	0	27	100
h	Tersengat arus listrik	0	0	27	100
i	Terkena serbuk kopi	12	44,4	15	55,6
j	Luka bakar	6	22,2	21	77,8

Berdasarkan Tabel.4.5 dapat dilihat bahwa dari 27 responden tentang kejadian kecelakaan kerja dengan peresentase tertinggi yaitu 44,4% yang terkena serbuk kopi.

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan frekuensi responden yang mengalami kejadian kecelakaan kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.6 Distribusi frekuensi mengalami Kejadian Kecelakaan Kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

NO	Pertanyaan	Frekuensi	Persentae (%)
1	Apakah anda pernah mengalami kejadian yang tidak diiginkan selama proses kerja	19	70,4%
2	Jika pernah, jenis kejadian apa yang anda alami		
	a. Terpreleset	6	22,2%
	b. Terjatuh	1	3,7%

c. Terjepit	0	0%
d. Tergores	0	0%
e. Tertimpa benda jatuh	0	0%
f. Tersandung	0	0%
g. Terpotong	0	0%
h. Tersengat arus listrik	0	0%
i. Terkena serbuk kopi	12	44,4%
j. Luka bakar	6	22,2%

Berdasarkan Tabel.4.6 dapat dilihat bahwa dari 27 responden dalam mengalami kecelakaan kerja sebanyak 19 responden (70%) diantaranya jenis kejadian kecelakaan kerja yaitu terjatuh sebanyak 1 responden (3,7%) terkena serbuk kopi sebanyak 12 responden (44,4%), terpeleset dan luka bakar dengan nilai yang sama yaitu sebanyak 6 responden (22,2%).

Tabel 4.7 Distribusi frekuensi tempat Kejadian Kecelakaan Kerja di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025

No	Jenis Kecelakaan Kerja	Tempat	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tepeleset	- Pada lokasi pengemasan	4	14,8%
		- Pada lokasi penggilingan biji kopi	2	7,4%
2	Terjatuh	- penggilingan biji kopi	1	3,7%
3	Terkena serbuk kopi	- Pada lokasi pengemasan bubuk kopi	12	44,4%
4	Luka bakar	- Pada lokasi penggilingan biji kopi - Pada lokasi menyaggrai biji kopi	6	22,2%

Berdasarkan Tabel.4.7 dapat dilihat bahwa tepeleset pada lokasi pengemasan 14,8%, dipenggilingan 7,4%, terjatuh pada lokasi pengemasan

3,7%, terkena serbuk kopi pada Lokasi penggilingan biji kopi sebanyak 44,4%, dan luka bakar pada lokasi menyanggarai biji kopi 22,2%

C. Pembahasan

1. Pemakaian APD

Hasil penelitian yang dilakukan di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak, Kabupaten Lima Puluh dalam menggunakan APD yang memakai alat pelindung pernapasan masker saat bekerja kurang baik yaitu sebanyak 10 responden (37%), memakai sarung tangan sebanyak 3 responden (11,1%) dan yang memakai alat pelindung kaki saat bekerja sebanyak 2 responden (7,4%). Petugas yang tidak menggunakan merupakan kebiasaan dalam bekerja tidak menggunakan APD.

Sejalan dengan penelitian Arif dkk 2023 tentang Tindakan Penggunaan APD Pada Petugas kebersihan di Kabupaten madiun berada pada kategori rendah yaitu sebanyak 17 responden atau presentase sebesar 74%, sedangkan 17% telah melakukan tindakan yang tepat dan 9% telah melakukan tindakan yang sesuai. Hampir semua petugas kebersihan tidak dilengkapi APD karena ketidak sesuaian fitur, bahan dan jenis APD yang ditawarkan oleh instansi tersebut, seperti helm proyek, sarung tangan karet dan sepatu boat. Hal tersebut justru dapat, mempengaruhi kenyamanan saat bekerja di lapangan. Selain itu karena adanya pemakaian seragam/pakaian kerja yang terjadwal serta seragam yang disediakan oleh Dinas tidak semua berlengan panjang¹³

Menurut penelitian Lubis 2021 Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya terhadap kemungkinan adanya potensi bahaya kecelakaan kerja pada tempat kerja. Jika APD sudah digunakan secara baik dan benar, maka kecelakaan kerja dapat dikurangi dan keselamatan pekerja dapat meningkat. Keselamatan pekerja merupakan faktor yang sangat dominan dalam suatu industri, karena majunya suatu industri sangatlah dipengaruhi pula

adanya suatu jaminan keselamatan para pekerjanya. Jadi hal tersebut merupakan kunci akan lancarnya suatu produktifitas dari suatu perusahaan.¹⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jayanti 2023 hampir seluruh (92.07%) pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri secara tidak lengkap dan Sebagian kecil (7,93%) pekerja menggunakan Alat Pelindung Diri secara lengkap.¹⁵

APD digunakan untuk mengurangi angka kejadian kecelakaan kerja masih banyak yang tidak memakai alat pelindung kepala, alat pelindung mata dan pakaian pelindung, dengan ukuran serbuk kopi yang sangat halus yang kurang dari 200 mikrometer cukup berdampak pada Kesehatan mata dan juga kurangnya kesadaran diri dirasa kurang penting dan tidak nyaman untuk digunakan ketidak nyamanan, disini seperti saat menggunakan APD terasa panas, berat, berkeringat dan sebagainya, alasan lainnya yaitu merasa bahwa pekerjaan tersebut tidak berbahaya atau tidak berdampak pada keselamatan dan kesehatannya.

2. Kejadian Kecelakaan kerja

Hasil penelitian yang dilakukan di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak, Kabupaten Lima Puluh kota dapat dilihat bahwa dari 27 responden dalam mengalami kecelakaan kerja sebanyak 19 responden (70%) diantaranya jenis kejadian kecelakaan kerja yaitu terpapar serbuk kopi sebanyak 12 responden (44,4%), terpeleset dan luka bakar dengan nilai yang sama yaitu sebanyak 6 responden (22,2%), yang terjatuh sebanyak 1 responden (3,7%), Petugas yang mengalami kecelakaan kerja disebabkan oleh sikap pekerja yang kurang berhati-hati dalam bekerja, selain itu juga kurangnya pekerja menggunakan ADP dalam pekerja sehingga cenderung terjadi kelakaan dalam bekerja.

Sejalan dengan penelitian aswid 2021 berjudul Hubungan *unsafe action* dengan kejadian kecelakaan kerja pada pakerja di workshop produksi

komponen aksesoris PT. Inka Multi Solusi Madium berdasarkan kecelakaan kerja dari 54 responden di workshop produksi komponen aksesoris PT. INKA Multi Solusi Madiun dapat diketahui bahwa, sebagian besar pekerja pernah mengalami kecelakaan kerja yaitu sebanyak 39 orang (72,2%), diantaranya terpeleset sebanyak 14 orang (36%) disebabkan karena kurangnya kewaspadaan dari pekerja itu sendiri. Misalnya seorang pekerja yang membawa benda, karena takut benda tersebut jatuh, pekerja tersebut tidak memperhatikan jalan dan kondisi lantai di lingkungan kerjanya.¹⁶

Kecelakaan kerja disebabkan karena pekerja kurang menggunakan APD tidak memperhatikan keselamatan kerja dalam bekerja seperti tergesa-gesa, bekerja dalam keadaan mengantuk dan tidak berhati-hati saat bekerja juga menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. oleh karena itu untuk mengurangi angka kecelakaan kerja perlu dilakukan upaya pencegahan kecelakaan kerja, Sebagian besar kecelakaan kerja disebabkan terpapar serbuk kopi dikarenakan pekerja tidak menggunakan masker dalam bekerja, kecelakaan kerja selanjutnya terpeleset dikarenakan tidak menggunakan pelindung kaki (sepatu safety) untuk kondisi lantai yang licin, dan luka bakar disebabkan pekerja tidak memakai pelindung tangan, upaya yang dilakukan adalah meningkatkan kesadaran dan kepedulian kerja untuk mempertahankan kualitas pelaksanaan dan upaya pencegahan kecelakaan, berdasarkan observasi yang dilakukan dalam proses pembuatan kopi Serbuk Sari yang paling beresiko yaitu pada menyangrai biji kopi dan pengilingan biji kopi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja di usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota tahun 2025, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pemakaian APD pada usaha kopi serbuk sari kurang baik karena kurang dari 59%
2. Perapekerja diusaha kopi serbuk sari pernah mengalami kecelakaan kerja sebanyak 19 responden (70%)

B. Saran

1. Bagi usaha bubuk kopi

Sebagai bahan masukan penggunaan APD agar lebih memperhatikan penggunaan APD pada pekerja untuk mengurangi resiko kecelakaan kerja terutama pada pekerja pengilingan harus menggunakan alat pelindung mata.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya meneliti variabel lain yang dapat menyebabkan kejadian kecelakaan kerja misalnya variabel yang berhubungan dengan psikososial pekerja seperti sikap pekerja dalam bekerja, tingkat stress, dan kedisiplinan dalam bekerja yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja

DAFTAR PUSTAKA

1. Presiden Republik Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Pres. Republik Indones.* 1–20 (1970).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012. 1–80 <https://peraturan.bpk.go.id/Details/5263/pp-no-50-tahun-2012> (2012).
3. Asep, Basuki & Mahaza. *Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. (2024).
4. Republik, P. M. T. K. D. T. Permenakertrans No. 08/Men/VII/2010. 5 (2010).
5. Dwi Lestari, Ramli, Mirawati Tongko, D. W. B. Buletin Kesehatan Mahasiswa. **02**, 1–11 (2023).
6. Louisa Dhevea Kylla Putri Prasmita. Analisis Kesehatan dan Keselamatan Kerja pada Proses Produksi Konsentrat Kopi dengan Metode Preliminary Hazard Analysis. *Manufaktur Publ. Sub Rumpun Ilmu Keteknikan Ind.* **2**, 74–89 (2024).
7. JamaludinR &Sumihardi. bahan ajar kesehatan lingkungan tentang sanitasi industri dan k3. 1–259 (2018).
8. Ummah, M. S. Sanitasi Industri dam K3. *Sustain.* **11**, 1–259 (2019).
9. Permatasari, A., Rezal, F. & Munandar, S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Karyawan Di Matahari Department Store Cabang Lippo Plaza Kendari Tahun 2016. **2**, 1–11 (2017).
10. Kesumahati, E., Lim, J., Ricky, R. & ... Analisis Efektivitas Manajemen Strategik Pada Bisnis Kopi Kenangan. *J. Mirai ...* **8**, 1–7 (2023).
11. Sirappa, M. P., Heryanto, R. & Silitonga, Y. R. Standardisasi Pengolahan Biji Kopi Berkualitas. *War. BSIP Perkeb.* **2**, 18–25 (2024).
12. Fahd, M., Puspitasari, N. B. & Rani, R. Analisis Kecelakaan kerja dengan Menggunakan Metode Human Factors Analysis and Classification System (HFACS) dan 5WHYS di Divisi Stamping PT Mekar Armada Jaya. *Implement. Sci.* **39**, 1–13 (2014).
13. Arif, M. I., Selpianriani, S. & Ali, H. Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Pengangkut Sampah Di Wilayah Kota Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jeneponto. *Sulolipu*

- Media Komun. Sivitas Akad. dan Masy.* **23**, 7 (2023).
14. Rahimudin Mufti Lubis, Alprida Harahap & Haslinah Ahmad. Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Penggunaan APD pada Petugas Pengelolaan Limbah B3 di Rumah Sakit Umum Pandan Tapanuli Tengah dan Kota Sibolga. *Media Publ. Promosi Kesehat. Indones.* **6**, 8 (2023).
 15. Jayanti, U. *et al.* Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri Dan Kecelakaan Kerja Pada Pekerja Pabrik Kelapa Sawit Di Pt. Palma Mas Sejati Kabupaten Bengkulu Tengah. *J. Nurs. Public Heal.* **11**, 7 (2023).
 16. Prisma, A. Skripsi Hubungan Unsafe Action dengan Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja di Workshop Produksi Komponen Aksesoris PT. Inka Multi Solusi Madiun. *Hub. unsafe Act. terhadap kecelakaan kerja* 1–137 (2021).

Lampiran 1: Kuesioner

**KUESIONER PENELITIAN GAMBARAN PEMAKAIAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA DI USAHA
KOPI SERBUK SARI, GUGUAK VIII KOTO KEC.GUGUAK,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

(Salam) Saya ingin memperkenalkan diri nama saya Fauziah Salsabillah dari Mahasiswa Jurusan Kesehatan lingkungan Kemenkes Poltekkes Padang. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, peneliti meminta kesediaan saudara/i untuk mengisi kuisioner penelitian ini.

Kuesioner ini diperlukan sebagai data untuk penelitian, dan semata-mata hanya untuk kepentingan ilmiah. Jawaban dan identitas saudara/i juga akan dijaga kerahasiannya, dalam arti tidak akan disebarluaskan. Tidak ada jawaban yang salah di dalam penelitian ini, yang ada hanyalah jawaban yang baik yaitu jujur, spontan dan apa adanya sesuai dengan pikiran dan perasaan saudara/i saat ini. Oleh karena itu peneliti harapkan agar saudara/i mengisi skala ini dengan kondisi yang sebenarnya terjadi.

Wawancara ini akan berlangsung + 10 menit.

- Apakah saudara/i mempunyai pertanyaan?
- Apakah saudara/i tidak keberatan saya mulai sekarang?

TAHUN 2025

**PRODI D3 SANITASI
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KEMENKES POLTEKKES PADANG**

2025

**LEMBARAN KUESIONER GAMBARAN PEMAKAIAN ALAT
PELINDUNG DIRI DAN KEJADIAN KECELAKAAN KERJA DI USAHA
KOPI SERBUK SARI, GUGUAK VIII KOTO KEC.GUGUAK,
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA TAHUN 2025**

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang anda anggap paling sesuai keterangan :

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Cukup setuju (CS)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

A. Pemakaian APD

Lembaran Observasi Pemakaian APD

Daftar Pertanyaan

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin : L / P
4. Lama Kerja : Tahun

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Memakai alat pelindung kepala saat bekerja		
2	Memakai alat pelindung mata saat bekerja		
3	Memakai sarung tangan saat bekerja		

4	Memakai alat pelindung kaki saat bekerja		
5	Memakai alat pelindung penapasan masker saat bekerja		
6	Memakai pakaian pelindung saat bekerja		

B. Kejadian Kecelakaan Kerja

NO	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah anda pernah mengalami kejadian yang tidak diinginkan selama proses kerja		
2	Jika pernah, jenis kejadian apa yang anda alami		
	a. Terpreleset		
	b. Terjatuh		
	c. Terjepit		
	d. Tergores		
	e. Tertimpah benda jatuh		
	f. Tersandung		
	g. Terpotong		
	h. Tersengat arus listrik		
	i. Terkena serbuk kopi		
	j. Luka Bakar		

Lampiran 2: Tabel Analisis Data

Statistics

		umur	jenis kelamin	lama kerja	pertanyaan 1 APD	pertanyaan 2 APD
N	Valid	27	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0	0
Percentiles	25	25.00	1.00	2.00	.00	.00
	50	29.00	1.00	4.00	.00	.00
	75	35.00	2.00	7.00	.00	.00

Statistics

		pertanyaan 3 APD	pertanyaan 4 APD	pertanyaan 5 APD	pertanyaan 6 APD
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	25	.00	.00	.00	.00
	50	.00	.00	.00	.00
	75	.00	.00	1.00	.00

Statistics

		pertanyaan 1 kecelakaan kerja	pertanyaan A kecelakaan kerja	pertanyaan B kecelakaan kerja	pertanyaan C kecelakaan kerja
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	25	.00	1.00	1.00	1.00
	50	.00	1.00	1.00	1.00
	75	1.00	1.00	1.00	1.00

Statistics

		pertanyaan D kecelakaan kerja	pertanyaan E kecelakaan kerja	pertanyaan F kecelakaan kerja	pertanyaan G kecelakaan kerja
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	25	1.00	1.00	1.00	1.00
	50	1.00	1.00	1.00	1.00
	75	1.00	1.00	1.00	1.00

Statistics

		pertanyaan H kecelakaan kerja	pertanyaan I kecelakaan kerja	pertanyaan J kecelakaan kerja	pertanyaan 1 faktor penyebab kecelakaan kerja
N	Valid	27	27	27	27
	Missing	0	0	0	0
Percentiles	25	1.00	.00	1.00	2.00
	50	1.00	1.00	1.00	2.00
	75	1.00	1.00	1.00	3.00

Frequency Table

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 22	3	11.1	11.1	11.1
23	2	7.4	7.4	18.5
25	3	11.1	11.1	29.6
26	1	3.7	3.7	33.3
27	2	7.4	7.4	40.7
28	2	7.4	7.4	48.1
29	1	3.7	3.7	51.9
30	1	3.7	3.7	55.6
32	3	11.1	11.1	66.7

34	2	7.4	7.4	74.1
35	2	7.4	7.4	81.5
42	1	3.7	3.7	85.2
44	1	3.7	3.7	88.9
50	1	3.7	3.7	92.6
60	1	3.7	3.7	96.3
65	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V	14	51.9	51.9	51.9
L	13	48.1	48.1	100.0
Total	27	100.0	100.0	

lama kerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
V	5	18.5	18.5	18.5
2	3	11.1	11.1	29.6

3	4	14.8	14.8	44.4
4	3	11.1	11.1	55.6
5	2	7.4	7.4	63.0
6	2	7.4	7.4	70.4
7	2	7.4	7.4	77.8
8	2	7.4	7.4	85.2
10	2	7.4	7.4	92.6
15	1	3.7	3.7	96.3
20	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0	

A. Alat pelindung diri

1. Memakai alat pelindung kepala saat bekerja?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	27	100.0	100.0	100.0

2. Memakai alat pelindung mata saat bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	27	100.0	100.0	100.0

3. Memakai sarung tangan saat bekerja?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	24	88.9	88.9	88.9
	ya	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

4. Memakai alat pelindung kaki saat bekerja?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	25	92.6	92.6	92.6
	ya	2	7.4	7.4	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

5. Memakai alat pelindung pernapasan masker saat bekerja?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	17	63.0	63.0	63.0
	ya	10	37.0	37.0	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

6. Memakai pakaian pelindung saat bekerja?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	27	100.0	100.0	100.0

B. Kejadian kecelakaan kerja

Apakah anda pernah mengalami kejadian yang tidak diinginkan saat proses kerja?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	19	70.4	70.4	70.4
tidak	8	29.6	29.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

A. terpeleset

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	6	22.2	22.2	22.2
tidak	21	77.8	77.8	100.0
Total	27	100.0	100.0	

B. Terjatuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	1	3.7	3.7
	tidak	26	96.3	96.3
	Total	27	100.0	100.0

C. Terjepit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	27	100.0	100.0

D. Tergores

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	27	100.0	100.0

E. tertimpa benda jatuh

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	27	100.0	100.0

F. Tersandung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	27	100.0	100.0	100.0

G. Terpotong

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	27	100.0	100.0	100.0

H. Tersengat arus listrik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	27	100.0	100.0	100.0

I. Terkena serbuk kopi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid ya	12	44.4	44.4	44.4
tidak	15	55.6	55.6	100.0
Total	27	100.0	100.0	

J. luka bakar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
ya	6	22.2	22.2	22.2
tidak	21	77.8	77.8	100.0
Total	27	100.0	100.0	

Lampiran 3: Master Tabel

MASTER TABEL

Case Processing Summary

Cases						
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total1	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Total1	Mean	.56	.145
	95% Confidence Interval for Mean		
	Lower Bound	.26	
	Upper Bound	.85	
	5% Trimmed Mean	.51	
	Median	.00	
	Variance	.564	
	Std. Deviation	.751	
	Minimum	0	
	Maximum	2	
	Range	2	
	Interquartile Range	1	
	Skewness	.973	.448
	Kurtosis	-.454	.872

Total1

Total1 Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

16.00 0 . 0000000000000000

.00 0 .

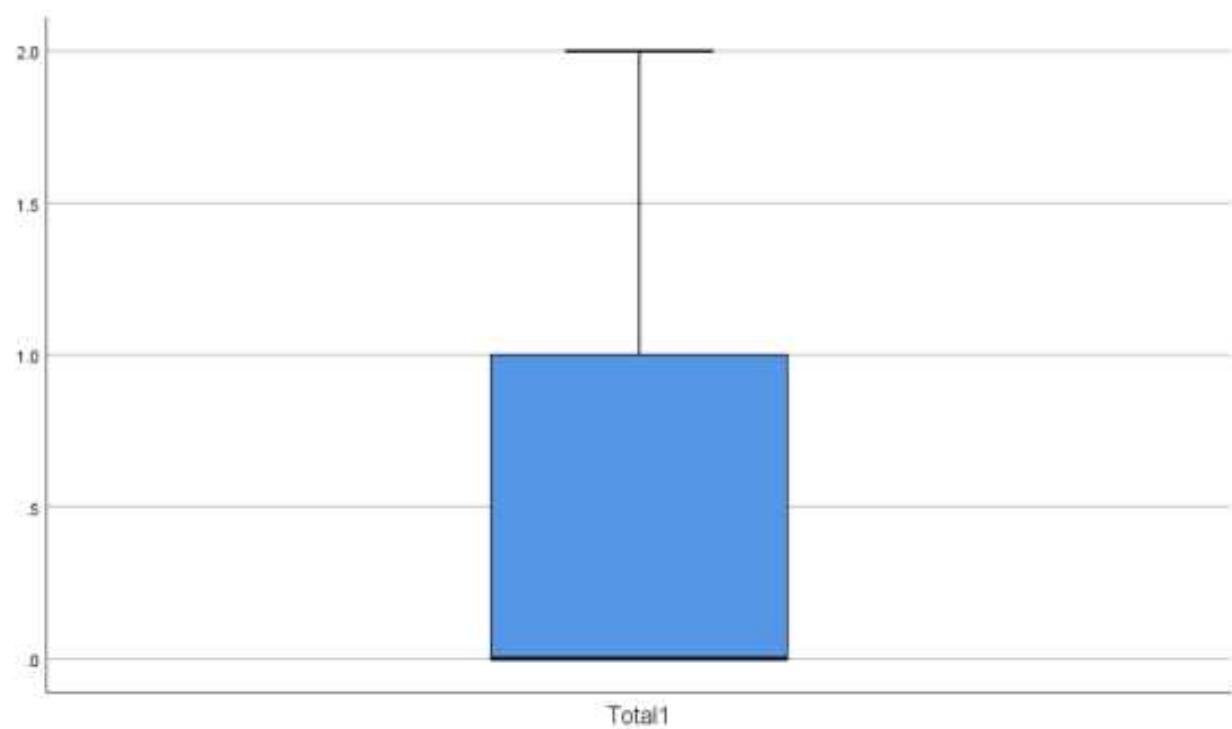
7.00 1 . 000000

.00 1 .

4.00 2 . 0000

Stem width: 1

Each leaf: 1 case(s)



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Total1		
N		27
Normal Parameters ^{a,b}		.56
		.751
Most Extreme Differences		.363
		.363
		-.230
Test Statistic		.363
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Statistics

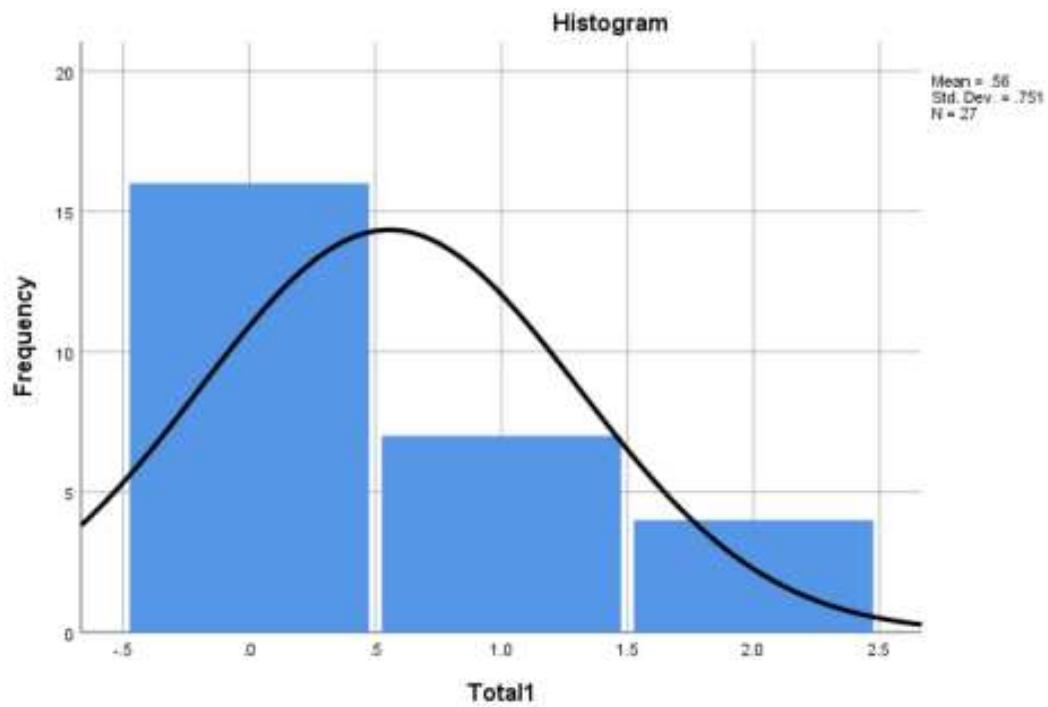
Total1

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		.56
Median		.00
Std. Deviation		.751
Minimum		0

Maximum	2
---------	---

Total1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	16	59.3	59.3	59.3
	ya	7	25.9	25.9	85.2
	2	4	14.8	14.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	



RECODE Total1 (0 thru 1=0) (1 thru Highest=1) INTO GAB_TOT_P1.

VARIABLE LABELS GAB_TOT_P1 'GABUNGAN TOTAL P1'.

Statistics

GABUNGAN TOTAL P1

N	Valid	27
	Missing	0

GABUNGAN TOTAL P1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	23	85.2	85.2	85.2
	ya	4	14.8	14.8	100.0
Total		27	100.0	100.0	

Case Processing Summary

Cases						
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Total2	27	100.0%	0	0.0%	27	100.0%

Descriptives

		Statistic	Std. Error
Total2	Mean	9.37	.221
	95% Confidence Interval for	Lower Bound	8.92

Mean	Upper Bound	9.82	
5% Trimmed Mean		9.36	
Median		9.00	
Variance		1.319	
Std. Deviation		1.149	
Minimum		8	
Maximum		11	
Range		3	
Interquartile Range		2	
Skewness		.508	.448
Kurtosis		-1.212	.872

Total2

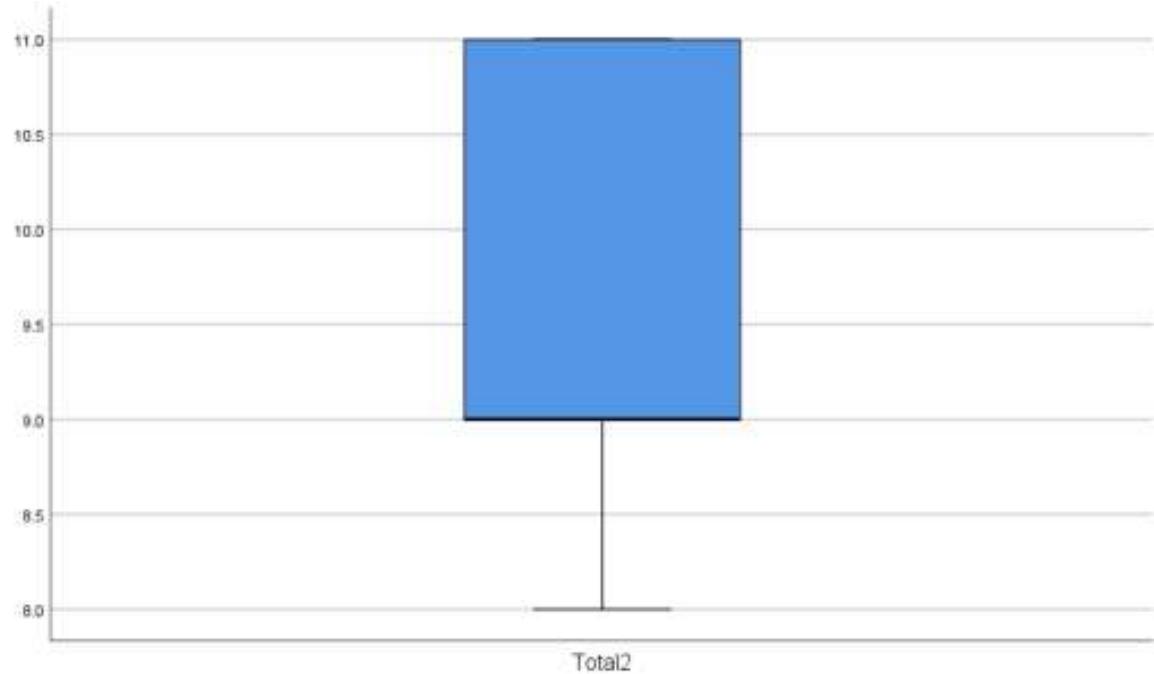
Total2 Stem-and-Leaf Plot

Frequency Stem & Leaf

6.00	8 . 000000
.00	8 .
13.00	9 . 000000000000
.00	9 .
.00	10 .
.00	10 .
8.00	11 . 00000000

Stem width: 1

Each leaf: 1 case(s)



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Total2

N		27
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	9.37
	Std. Deviation	1.149
Most Extreme Differences	Absolute	.330
	Positive	.330

Negative	-.218
Test Statistic	.330
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Statistics

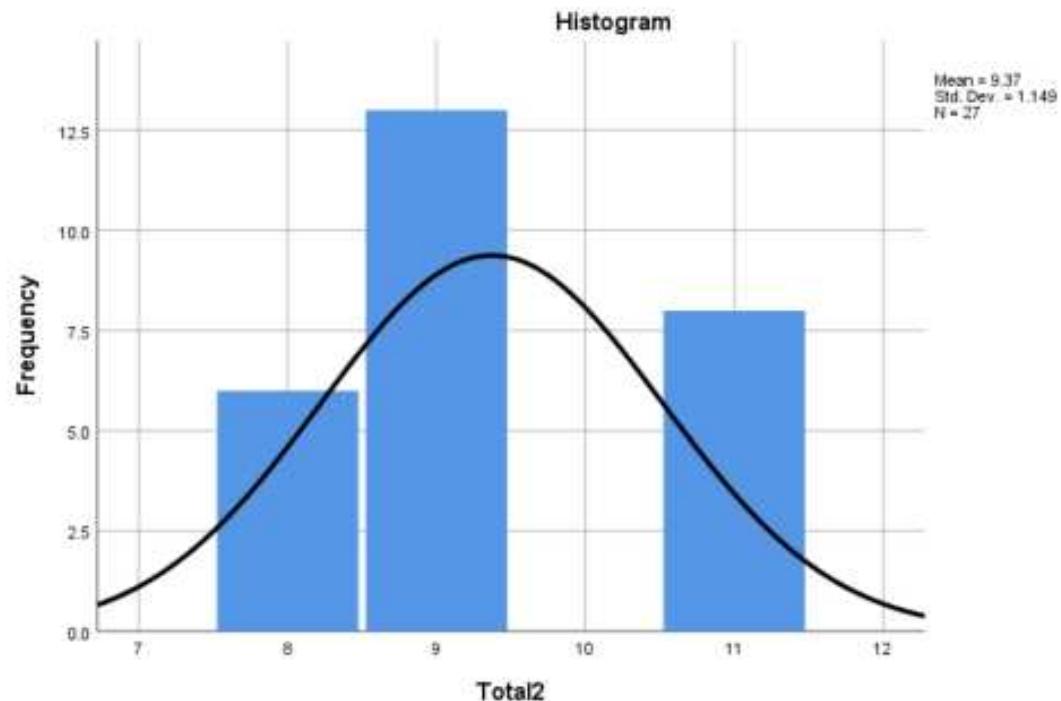
Total2

N	Valid	27
	Missing	0
Mean		9.37
Median		9.00
Std. Deviation		1.149
Minimum		8
Maximum		11

Total2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	6	22.2	22.2	22.2
	9	13	48.1	48.1	70.4
	11	8	29.6	29.6	100.0

Total	27	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--



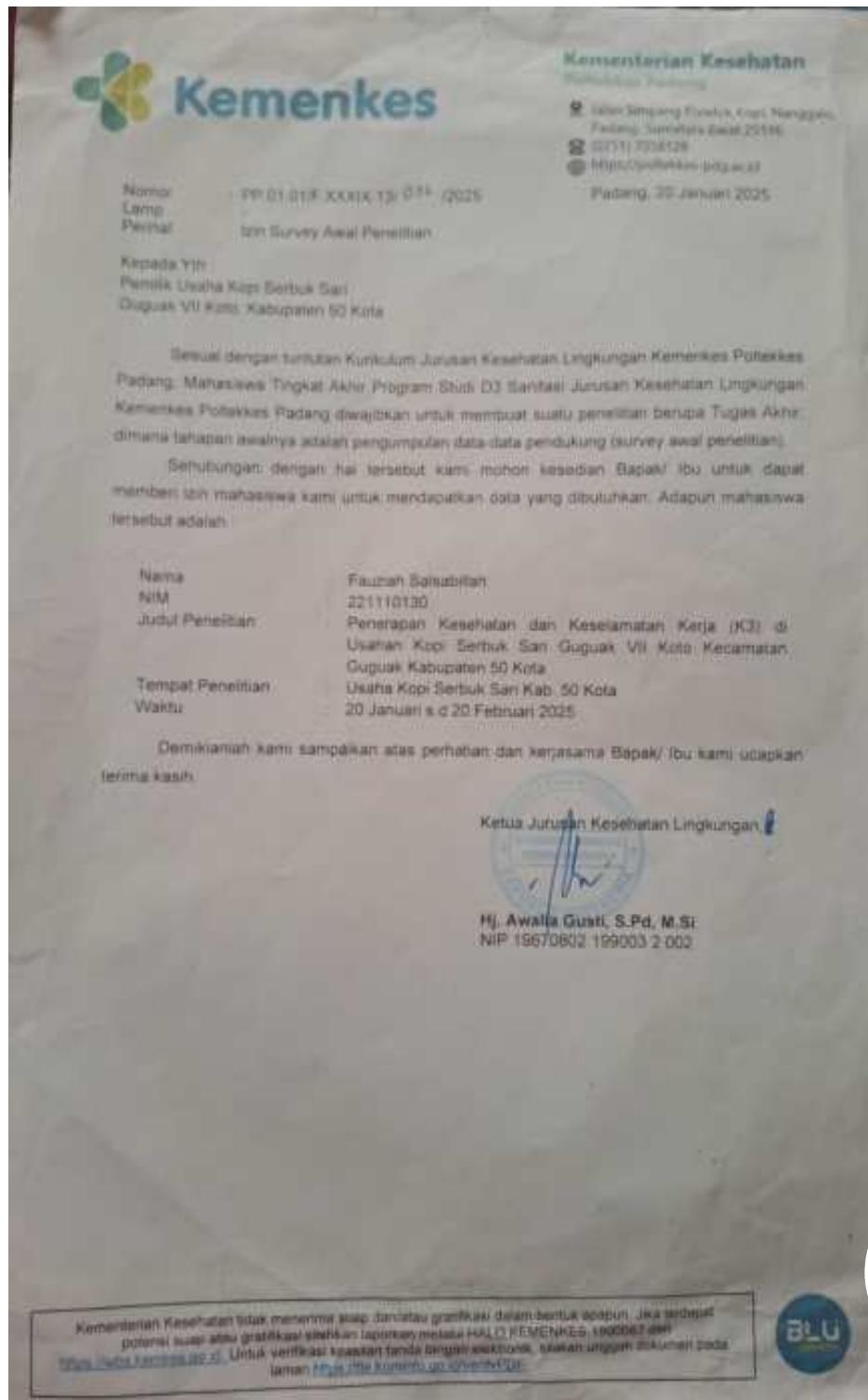
Statistics

GABUNGAN TOTAL P2

N	Valid	27
	Missing	0

GABUNGAN TOTAL P2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ya	6	22.2	22.2	22.2
	tidak	21	77.8	77.8	100.0
	Total	27	100.0	100.0	



Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian



Kementerian Kesehatan

Direktorat Jenderal

Sumber Daya Manusia Kesehatan

Politeknik Kesehatan Padang

Jalan Simpang Pendok Kuta Nanggroe

Petang, Sumatra Barat 25146

Telp (0751) 7056128

<http://www.poltekkes-pdg.ac.id>

Nomor : PP.03.01/F.XXXIX/2767/2025

Padang, 22 Mei 2025

Lamp : *

Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Pemilik Usaha Kopi Serbuk Sari
Guguak VIII Koto Kab. Lima Puluh Kota

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Politeknik Padang, Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi D3 Santrasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Kemenkes Politeknik Padang diwajibkan untuk membuat suatu penelitian berupa Tugas Akhir, lokasi penelitian mahasiswa tersebut adalah di wilayah kerja yang Bapak / Ibu pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kesedian Bapak/ Ibu untuk dapat memberi izin mahasiswa kami untuk melakukan penelitian. Adapun mahasiswa tersebut adalah :

Nama	:	Fauziah Salsabilah
NIM	:	221110130
Judul Penelitian	:	Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun 2025
Tempat Penelitian	:	Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec. Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota
Waktu	:	22 Mei s.d. 22 Agustus 2025

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/ Ibu kami ucapan terima kasih.

Direktur Kemenkes Poltekkes Padang,



RENI DAYATI, S.Kp, M.Kep, Sp.Jiwa

Kementerian Kesehatan selalu mempersiapkan dan memvalidasikan setiap surat resmi yang dikeluarkan. Untuk verifikasi resmi surat resmi yang dikeluarkan oleh Kemenkes, silakan gunakan aplikasi HALO KEMENKES1500067 dan URL verifikasi resmi antar satuan elektronik, silakan gunakan dokumen pada tautan <https://sks.kemkes.go.id/verifyIDP>.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang dikeluarkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Sertifikasi Sertifikat Negara

Lampiran 6: Dokumentasi

DOKUMENTASI

	
Wawancara dengan Pemilik Kopi	Menyagrai Biji Kopi
	
Pendinginan Biji Kopi	Pengilingan Biji Kopi



Proses penggilingan biji kopi

Proses penimbangan kopi



Proses Packing kopi

Proses pengantaran kopi

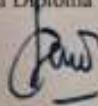
Lampiran 7 : Lembar Konsultasi

 KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JL. SIMPANG PONDOK KOPI NANGGAO-PADANG

LEMBAR
KONSULTASI TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fauziah Salsabillah
NIM : 221110130
Program Studi : D3 Sanitasi
Pembimbing I : Afridon, ST.M.Si
Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan Kerja Di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin 1-1-2024	Kunci dan U	<i>af</i>
II	Senin 8-1-2024	Kunci dan r	<i>af</i>
III	Senin 12-1-2024	Reksi dan sistem r	<i>af</i>
IV	Rabu - 11-1-2024	Reksi dan i	<i>af</i>
V	Rabu 12-1-2024	Reksi dan m	<i>af</i>
VI	Rabu 13-1-2024	Kunci Alat	<i>af</i>
VII	Rabu 14-1-2024	Reksi Alat	<i>af</i>
VIII	Rabu 17-1-2024	ACC	<i>af</i>

Padang, 10 Juni 2025
Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi

Lindawati, SKM, M.Kes
NIP.19750613 200012 2 002



KEMENTERIAN KESEHATAN POLTEKKES PADANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
JL. SIMPANG PONDOK KOPIN ANGGALO PADANG

**LEMBAR
KONSULTASI TUGAS AKHIR**

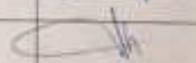
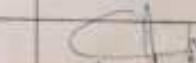
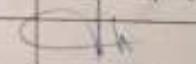
Nama Mahasiswa : Fauziah Salsabilah

NIM : 221110130

Program Studi : D3 Sanitasi

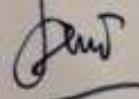
Pembimbing II : Asep Irfan SKM,M.Kes

Judul Tugas Akhir : Gambaran Pemakaian Alat Pelindung Diri dan Kejadian Kecelakaan
Kerja Di Usaha Kopi Serbuk Sari, Guguak VIII Koto Kec.Guguak
Kabupaten Lima Puluh Kota.

Bimbingan ke	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
I	Senin 12-6-2023	Perkenalan BAB 1	
II	Rabu 14-6-2023	Perkenalan BAB 2	
III	Kamis 15-6-2023	Konsultasi BAB 3 dan r	
IV	Jumat 16-6-2023	Revisi BAB 4 dan r	
V	Sabtu 17-6-2023	Konsultasi Abstrak	
VI	Minggu 18-6-2023	Revisi Abstrak	
VII	Senin 19-6-2023	Revisi tulis Masukan dan Koreksi	
VIII	Selasa 20-6-2023	HCC	

Padang, 19 Juni 2025

Ketua Prodi Diploma 3 Sanitasi



Lindawati, SKM, M.Kes

NIP. 197506132000122002

13
%

SIMILARITY INDEX

11
%

INTERNET SOURCES

2
%

PUBLICATIONS

6
%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|----|---|------|
| 1 | eprints.poltekkesjogja.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 2 | idalamat.com
Internet Source | 1 % |
| 3 | repository.poltekkes-tjk.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 4 | repositori.uin-alauddin.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 5 | Submitted to Universitas Respati Indonesia
Student Paper | 1 % |
| 6 | repository.umy.ac.id
Internet Source | 1 % |
| 7 | 123dok.com
Internet Source | 1 % |
| 8 | Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes
Padang
Student Paper | 1 % |
| 9 | Submitted to Universitas Sains Alquran
Student Paper | <1 % |
| 10 | core.ac.uk
Internet Source | <1 % |
| 11 | repository.itekes-bali.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 12 | www.kao.com
Internet Source | <1 % |
| 13 | repositori.usu.ac.id
Internet Source | <1 % |
| 14 | Submitted to Universitas Musamus Merauke
Student Paper | <1 % |